

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pola “*the dominant-less dominant design*” dari Creswell (1994:177) Bagian pertama dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni melalui metode survei. Langkah berikutnya dalam penelitian ini menggunakan paradigma tambahan (kurang dominan) dengan pendekatan kualitatif untuk pendalaman. Pada tahap ini digunakan wawancara dan observasi yang sifatnya kualitatif.

Pendekatan kuantitatif dengan maksud untuk mengungkapkan tentang hubungan antara variabel kompetensi Guru dan Faktor lingkungan Sekolah dengan Kelas Pkn sebagai laboratorium demokrasi dalam upaya membangun kecerdasan berdemokrasi warganegara muda. Dalam penelitian kuantitatif ini diupayakan untuk menelaah hal-hal signifikan korelasi/hubungan antar variabel yang diuraikan. Derajat kontribusi antar variabel serta pengujian korelasional. Dengan demikian menguji besaran antara variabel dan linearitas antar variabel.

Mengacu pada hakekat permasalahan dan karakteristik objek telaahan penelitian, maka penelitian disertasi ini menggunakan metode survei. Dengan survei khusus ini peneliti bermaksud untuk menggali, mengkaji, memilih, dan mengorganisasikan berbagai pemikiran dan praksis yang telah terdokumentasikan.

Millan & Schumacher (2001:304) menyatakan bahwa “dalam penelitian survei, peneliti menyeleksi suatu sampel dari responden dan menggunakan kuesioner untuk

mengumpulkan informasi terhadap variabel yang menjadi perhatian peneliti. Data yang dikumpulkan kemudian digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari populasi tertentu”. Neuman (1991: 267) juga menyatakan bahwa “para peneliti survei mengambil sampel dari banyak responden yang menjawab sejumlah pertanyaan. Mereka mengukur banyak variabel, mengetes banyak hipotesis, dan membuat kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan mengenai perilaku, pengalaman, atau karakteristik dari suatu fenomena”.

Lebih lanjut Kline sebagaimana dikutip Sugiyono (2004: 7) mengemukakan bahwa:

Metode survei pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Walaupun metode survei ini tidak memerlukan kontrol seperti halnya pada metode eksperimen, namun generalisasai yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif.

Merujuk pada pendapat di atas, maka masalah kecerdasan demokrasi peserta didik, kompetensi guru, laboratorium demokrasi, pada umumnya bersifat kontekstual yang diasumsikan mempunyai hubungan yang kontekstual pula. Karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dengan alasan metode survei dianggap paling relevan untuk penelitian yang menggunakan populasi cukup besar sehingga dapat ditemukan distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis.

Pendekatan kuantitatif dijadikan sebagai pendekatan yang dominan dalam penelitian ini karena tujuan penelitian untuk mengukur berbagai variabel, menguji hipotesis, dan membuat kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan mengenai perilaku, pengalaman, atau karakteristik dari suatu fenomena. Penelitian ini pun mengambil

sampel dari suatu populasi yang banyak dan tersebar dalam wilayah yang luas di Kota dan Kabupaten Bandung, Kota dan Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, Kota Sukabumi, Kabupaten Garut dan Kabupaten Purwakarta.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki karakteristik sebagaimana diungkapkan Singleton & Straits (1999: 239) yaitu : 1) responden dipilih melalui prosedur sampling probabilitas untuk mewakili populasi; 2) kuesioner sistematis digunakan untuk bertanya mengenai sesuatu mengenai responden, dan mencatat jawaban-jawaban mereka; dan 3) jawaban-jawaban tersebut dikode secara numerik dan dianalisis dengan bantuan teknik statistik.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk dapat menerapkan keseluruhan dimensi dari pendekatan tersebut, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Penyebaran Kuesioner untuk mengkonfirmasi rumusan pemikiran yang secara teoritis telah terkaji, menggali pemikiran dan pengalaman dari para praktisi mengenai butir rumusan pemikiran tersebut kepada praktisi yang terkait dengan PKn. Mengingat ketersebarannya dan jumlahnya yang cukup banyak pelaksanaannya dibantu oleh beberapa asisten peneliti dan guru SMP ataupun SMA/SMK. Metode ini dipilih atas dasar alasan untuk mendapatkan konfirmasi empirik atas dasar pemikiran, pendapat, dan sikap dari para praktisi, khususnya para guru PKn SMP dan SMA/SMK peserta sertifikasi guru Rayon 10 Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2010 ditambah beberapa lulusan tahun 2009 dan 2008 yang tergabung dalam MGMP PKn SMP dan

SMA/SMK di Kota dan Kabupaten Bandung, Kota dan Kabupaten Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, Kota Sukabumi, Kabupaten Garut dan Kabupaten Purwakarta.

- b. Observasi atau pengamatan untuk mendapatkan pengalaman langsung dan mencermati proses pembelajaran PKn yang *mensetting* kelas PKn sebagai Laboratorium Demokrasi. Melalui observasi ini dapat diketahui perilaku warganegara sebagai peserta didik yang berkaitan dengan indikator-indikator demokrasi, seperti mengemukakan pendapat untuk menyalurkan buah pikirannya, menghargai pendapat teman dan gurunya, menghormati perbedaan pendapat, member kesempatan kepada temannya untuk mengemukakan pendapat dan pikirannya, belajar berbeda pendapat, bertanggungjawab terhadap apa yang disampaikan. Observasi ini juga dilakukan terhadap perilaku siswa di lingkungan sekolah. Dengan demikian melalui kegiatan observasi ini dapat diketahui upaya-upaya yang dilakukan guru PKn dalam membangun kecerdasan berdemokrasi bagi siswanya.
- c. Wawancara Mendalam (*In-depth interview*) dan atau diskusi panel (*focus/panel discussion*), untuk menggali pemikiran dan pengalaman dari praktisi terkait secara selektif melalui interaksi dialogis antara peneliti dengan nara sumber dan atau melalui diskusi panel terorganisasikan secara tatap muka atau jarak jauh melalui komunikasi telepon. Metode ini dipilih atas dasar alasan bahwa melalui dialog tatap muka dan atau jarak jauh peneliti dapat menggali pemikiran dan sikap dari para praktisi dalam bidang kajian yang sedang dikaji dalam Disertasi ini.

- d. Dengar pendapat melalui panel diskusi yang dilaksanakan di Jurusan PKn Universitas Pendidikan Indonesia dengan mengundang pengurus MGMP PKn SMA Jawa Barat.
- e. Studi Dokumentasi, untuk mempelajari sumber-sumber audio visual berupa video pembelajaran PKn dan sumber-sumber tertulis baik berupa Buku Teks, Laporan Penelitian, Dokumen Kurikulum, Makalah, Journal, Klipping Media Massa, website, dan Dokumen Negara. Metode ini dipilih atas dasar alasan bahwa dalam sumber-sumber tertulis tersebut akan dapat diperoleh ungkapan pemikiran dan pernyataan sikap dari para pakar, praktisi, atau pengamat dalam bidang yang menjadi pusat perhatian Disertasi ini.

#### **B. Sumber Informasi**

Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan memadai sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, dipilih sejumlah sumber informasi sebagai berikut.

1. Sumber kepustakaan tentang demokrasi dan pendidikan demokrasi, "*Social Studies*" dan "*Civic Education*", kurikulum PKn, Desertasi yang berkaitan dengan substansi dan pembelajaran PKn, berbagai makalah seminar nasional dan internasional yang berkaitan dengan PKn, seperti *Conference on Civic Education for Civil Society*" tanggal 15-16 Maret 1999, "*Workshop: Civic Education Curriculum Mapping*", tanggal 18-19 Oktober 1999 di Bandung, Seminar Nasional dan Internasional yang diselenggarakan oleh Jurusan PKn Universitas Pendidikan Indonesia dan Bahan-Bahan Pelatihan Pendidikan Karakter tingkat Nasional di Jakarta yang dilaksanakan pada tanggal 7 – 9

September 2010. Selain itu juga diunduh bahan-bahan yang mendukung disertasi dari berbagai situs internet, dan berbagai informasi yang tersaji di berbagai surat kabar. Sumber-sumber itu dipilih dengan alasan bahwa secara akademis dan formal sumber-sumber tersebut dinilai valid, karena ditulis oleh para pakar dalam bidangnya dan atau praktisi resmi yang dapat dinilai sudah profesional dalam bidang tugasnya.

2. Guru – Guru PKn SMP, SMA dan SMK yang ada di Bandung, Sukabumi, Cirebon, Indramayu, Purwakarta, Majalengka, dan Sumedang serta Garut sebagai peserta sertifikasi di Rayon 10 Universitas Pendidikan Indonesia dan yang telah dinyatakan lulus sertifikasi guru, baik lulus langsung melalui penilaian portofolio maupun yang lulus melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru ( PLPG ). Jumlah guru PKn dari berbagai sekolah tersebut adalah 202 orang dari 190 sekolah.
3. Siswa SMP, SMA dan SMK yang ada di Bandung, Sukabumi, Cirebon, Indramayu, Purwakarta, Majalengka, dan Sumedang serta Garut yang guru-guru PKn nya telah dinyatakan lulus sertifikasi guru, baik lulus langsung melalui penilaian portofolio maupun yang lulus melalui Pendidikan dan Latihan Profesi Guru ( PLPG ). Jumlah siswa keseluruhan yang dijadikan sumber informasi adalah 673 siswa yang terdiri dari 376 siswa SMP dan 277 siswa SMA.
4. Kepala Sekolah, untuk mencermati dan menganalisis kebijakan-kebijakan Kepala Sekolah, terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

## C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Strategi Pengembangan Instrumen

Instrumen pengukuran yang kredibel harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen memenuhi syarat validitas jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sementara reliabilitas menunjuk pada konsistensi, akurasi, dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran.

Berdasarkan hal itu, maka strategi pengembangan instrumen dilakukan melalui prosedur sebagai berikut.

- a. Melakukan analisis deduktif, yaitu mengembangkan instrumen berdasarkan teori pembelajaran demokrasi yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Hal ini untuk memenuhi validitas isi (*content validity*), yaitu bahwa item-item instrumen mencerminkan domain konsep dari variabel yang akan diteliti. Untuk itu maka dibuat kisi-kisi instrumen penelitian yang dikembangkan dari definisi operasional variabel. Instrumen dikembangkan dari operasionalisasi variabel. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Kompetensi Guru PKn (Variabel X1); Faktor Lingkungan Sekolah (X2); Kelas Sebagai Laboratorium Demokrasi (X3) dan Kecerdasan Berdemokrasi (Y) adalah kuesioner skala SSHA (*Survey of Study Habits and Attitudes*) dari Brown dan Holtzman yang sudah diadakan penyesuaian dengan lingkungan budaya Indonesia dengan skala sebagai berikut: 5 = Sangat Setuju; 4 = Setuju; 3 = Netral; 2 = Tidak Setuju dan 1 = Sangat Tidak Setuju.
- b. Disamping itu digunakan pula wawancara dan observasi untuk memperkuat dan memperkaya analisis hasil penelitian dari angket. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara bebas, dimana responden mempunyai

kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya tanpa dibatasi oleh patokan-patokan yang telah dibuat oleh peneliti. Sedangkan observasi dilakukan di kelas pembelajaran PKn baik di SMP maupun di SMA.

- c. Melakukan analisis induktif, dengan mengumpulkan data terlebih dahulu melalui penyebaran instrumen uji coba yang kemudian dianalisis dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Angket yang disebar kepada 30 orang dalam ujicoba, yang dikembalikan serta memenuhi syarat untuk dianalisis adalah sejumlah 30 angket. Hal ini dilakukan untuk melakukan pengujian validitas yaitu menguji tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Validitas dilakukan melalui internal atau konstruk (*construct validity*). Validitas konstruk berkaitan dengan tingkatan skala instrumen yang harus mencerminkan dan berperan sebagai konsep yang sedang diukur .
- d. Bersamaan dengan langkah kedua dan melalui data angket hasil uji coba yang sama, dengan teknik analisis yang sama pula, dilakukan juga pengujian validitas eksternal atau kriteria (*criteria validity*). Validitas eksternal menyangkut tingkatan skala instrumen yang mampu memprediksi variabel yang dirancang sebagai kriteria. validitas eksternal atau kriteria (*criteria validity*). Item dinyatakan valid jika koefisien signifikansi pada tabel *correlations* < taraf kepercayaan yang ditetapkan sebesar 0,05. ( $\rho \text{ value} < 0,05$ ). Jika sebaliknya yang terjadi, yaitu  $\rho \text{ value} > 0,05$ , maka item dinyatakan tidak valid.
- e. Melakukan pengujian reliabilitas instrumen. Uji ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya dan sejauh mana skor hasil pengukuran terbebas dari kekeliruan ukur (*measurement error*). Dengan



demikian reliabilitas adalah kepercayaan hasil suatu pengukuran yang konsisten bila dilakukan pada waktu yang berbeda terhadap responden, sehingga instrumen penelitian dianggap dapat dipercaya, handal, dan ajeg. Pengujian dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Jika koefisien korelasi ( $\rho$  value) hasil perhitungan  $\geq 0,7$ , maka instrumen dinyatakan reliabel (Kaplan dan Saccuzzo, 1993).

- f. Berdasarkan analisis hasil uji coba instrumen, maka dilakukan analisis isi (*content analysis*) dengan metode *judgment theory* oleh panel ahli, baik dari segi keterbacaan maupun substansi. Panel ahli terdiri atas tiga orang yang memiliki latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman kerja yang relevan dengan konsep variabel yang diteliti. Para ahli tersebut adalah: Drs. Achmad Arief M.Pd. (Ketua MGMP PKn SMA Jawa Barat, sekaligus sebagai guru SMA Negeri 21 Bandung). Dr. Kohar, M.Pd. (Sekretaris MGMP SMA Jawa Barat, sekaligus guru PKn SMA Negeri 1 Sukabumi), Dra. Dini Aminiaty, M.Pd. (Pengembang Kurikulum PKn Dinas Pendidikan Jawa Barat, sekaligus Guru PKn SMA Negeri 20 Bandung), Dra. Moh. Lukman, M.Pd. (Guru PKn SMP Negeri 2 Bandung), Dra. Sony Nuraeny, M.Pd. (Ketua MGMP SMP Jawa Barat, sekaligus guru PKn SMP Negeri 4 Bandung), Ida, S.Pd. M.Pd. (Guru SMA Negeri 3 Bandung), Drs. Rochmat H, MH. (Guru PKn SMAN 3 Bandung), Dra. Anna, M.Pd. (Kepala SMP Negeri 44 Bandung), Drs. Agus (Kepala SMP Negeri 27 Bandung).

### 3. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 3.1**  
**Kompetensi Guru (X1)**

No. Item	Validitas	t hitung	t_tabel	KET
69	0,785	6,701	1,700	Valid
74	0,766	6,307	1,700	Valid
71	0,334	1,875	1,700	Gugur
72	0,604	4,009	1,700	Valid
73	0,303	1,682	1,700	Gugur
74	0,719	5,480	1,700	Valid
76	0,495	3,018	1,700	Valid
79	0,670	4,774	1,700	Valid
84	0,519	3,212	1,700	Valid
81	0,511	3,145	1,700	Valid
82	0,760	6,178	1,700	Valid
83	0,741	5,836	1,700	Valid
84	0,646	4,480	1,700	Valid
85	0,734	5,721	1,700	Valid
86	0,785	6,705	1,700	Valid
87	0,792	6,864	1,700	Valid
88	0,772	6,432	1,700	Valid
89	0,684	4,966	1,700	Valid
94	0,861	8,949	1,700	Valid
93	0,690	5,042	1,700	Valid
94	0,611	4,082	1,700	Valid
98	0,674	4,834	1,700	Valid

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	30

**Tabel 3.2**  
**Faktor Lingkungan Sekolah (X2)**

No. Item	Validitas	t hitung	t_tabel	KET
63	0,734	5,723	1,700	Valid
75	0,677	4,869	1,700	Valid
77	0,582	3,783	1,700	Valid
78	0,730	5,653	1,700	Valid
91	0,836	8,072	1,700	Valid
92	0,713	5,384	1,700	Valid

95	0,802	7,116	1,700	Valid
96	0,556	3,536	1,700	Valid
97	0,713	5,383	1,700	Valid

**Tabel 3.3**  
**Laboratorium Demokrasi (X3)**

No. Item	Validitas	t hitung	t_tabel	KET
28	0,608	4,048	1,700	Valid
29	0,648	4,505	1,700	Valid
34	0,648	4,505	1,700	Valid
31	0,773	6,451	1,700	Valid
32	0,733	5,702	1,700	Valid
33	0,750	6,000	1,700	Valid
34	0,799	7,037	1,700	Valid
35	0,841	8,215	1,700	Valid
36	0,671	4,793	1,700	Valid
37	0,638	4,381	1,700	Valid
38	0,713	5,380	1,700	Valid
39	0,703	5,224	1,700	Valid
44	0,539	3,387	1,700	Valid
41	0,818	7,528	1,700	Valid
42	0,375	2,139	1,700	Valid
43	0,467	2,797	1,700	Valid
44	0,386	2,217	1,700	Valid
45	0,652	4,551	1,700	Valid
46	0,821	7,599	1,700	Valid
47	0,775	6,499	1,700	Valid
48	0,750	6,002	1,700	Valid
49	0,779	6,565	1,700	Valid
54	0,674	4,832	1,700	Valid
51	0,702	5,210	1,700	Valid
52	0,667	4,731	1,700	Valid
53	0,792	6,876	1,700	Valid
54	0,612	4,091	1,700	Valid

No. Item	Validitas	t hitung	t_tabel	KET
55	0,640	4,402	1,700	Valid
56	0,605	4,021	1,700	Valid
57	0,756	6,103	1,700	Valid
58	0,804	7,150	1,700	Valid
59	0,376	2,150	1,700	Valid
64	0,656	4,602	1,700	Valid
61	0,620	4,180	1,700	Valid
62	0,677	4,865	1,700	Valid
64	0,728	5,613	1,700	Valid
65	0,654	4,579	1,700	Valid

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	38

**Tabel 3.4**  
**Kecerdasan Demokrasi (Y)**

No. Item	Validitas	t hitung	t_tabel	KET
1	0,360	2,042	1,700	Valid
2	0,461	2,752	1,700	Valid
3	0,368	2,094	1,700	Valid
4	0,346	1,949	1,700	Gugur
5	0,400	2,307	1,700	Valid
6	0,599	3,962	1,700	Valid
7	0,545	3,442	1,700	Valid
8	0,479	2,887	1,700	Valid
9	0,459	2,737	1,700	Valid
10	0,652	4,548	1,700	Valid
11	0,465	2,779	1,700	Valid
12	0,389	2,233	1,700	Valid
13	0,433	2,540	1,700	Valid
14	0,684	4,958	1,700	Valid
15	0,704	5,244	1,700	Valid
16	0,545	3,437	1,700	Valid

17	0,728	5,624	1,700	Valid
18	0,681	4,916	1,700	Valid
19	0,613	4,102	1,700	Valid
20	0,630	4,292	1,700	Valid
21	0,622	4,199	1,700	Valid
22	0,621	4,187	1,700	Valid
23	0,608	4,051	1,700	Valid
24	0,448	2,649	1,700	Valid
25	0,484	2,927	1,700	Valid
26	0,622	4,203	1,700	Valid
27	0,437	2,569	1,700	Valid

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	27

#### D. Teknik Analisis Data

Oleh karena sebagian besar data yang diperoleh berbentuk informasi kualitatif, maka teknik analisis yang akan digunakan adalah "*Verbatim Analysis*", dengan cara menangkap makna dari gagasan yang tertulis dan atau terucap, kemudian mengolahnya secara reflektif melalui teknik berpikir deduktif-logis, dan atau induktif-empiris dan analisis komparatif, untuk selanjutnya diadakan rekonseptualisasi.

Selanjutnya, untuk melihat bagaimana pola pengaruh antar variabel yang diteliti, dapat dilihat dari persamaan regresi berganda. Oleh karena itu, untuk menentukan persamaan garis regresi linier, maka data penelitian (berskala interval) diolah dengan SPSS Versi 17 maka dapat digambarkan persamaan model struktural  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $Y$ , berikut :

$$\hat{Y} = 47,576 + 0,126X_1 + 0,016X_2 + 0,352X_3$$

Dimana :

- Y = Kecerdasan Demokrasi
- X<sub>1</sub> = Kompetensi Guru
- X<sub>2</sub> = Pengaruh Lingkungan
- X<sub>3</sub> = Laboratorium Demokrasi

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial dari ketiga sub variabel tersebut terhadap Y, terlebih dahulu diperlukan deskripsi hasil penelitian dan selanjutnya ditempuh langkah-langkah dengan yang dinyatakan oleh Sitepu (Al-Rasyid 1994 : 19 –29) yang meliputi tahapan sebagai berikut :

- a. Menghitung matrik korelasi antar variabel penyebab. Perhitungannya secara lengkap disajikan pada lampiran.
- b. Menghitung seluruh koefisien jalur pengaruh variabel X secara parsial terhadap Y. Nilai koefisien jalur yang dihasilkan terutama bermanfaat untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung secara parsial dari masing-masing variabel terhadap kualitas pelayanan persampahan, besarnya pengaruh dari masing-masing variabel adalah kuadrat dari koefisien jalur.
- c. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mempertimbangkan daerah penerimaan dan penolakan Ho. Taraf signifikansi/kepercayaan yang ditetapkan peneliti adalah sebesar  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah responden  $n = 202$ . Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka Ho ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Atau jika tingkat signifikansi  $<$  dari 0,05, maka Ho ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Nilai  $t$  pada tabel sesuai dengan

(0,05;201) adalah 1,6555 (interpolasi) digunakan sebagai pembanding pada pengambilan kesimpulan untuk semua uji hipotesis secara parsial.

- d. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mempertimbangkan daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$ . Taraf signifikansi/kepercayaan yang ditetapkan peneliti adalah sebesar  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah responden  $n = 202$ . Jika menggunakan pembanding dapat membandingkan dengan F table (0,05,2,200) diperoleh sebesar 3,0667 (interpolasi). Dengan ketentuan jika F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Statistik uji secara keseluruhan untuk mencari nilai F hitung. Dengan bantuan SPSS versi 17,00, diperoleh harga F hitung, seperti yang terlihat dalam tabel Anova.

Untuk menguji pengaruh kompetensi Guru dan Laboratorium Demokrasi terhadap Kecerdasan Demokrasi Siswa secara keseluruhan ( $X_1$  dan  $X_3$  terhadap Y), pasangan hipotesis nol dan alternatifnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh signifikan kompetensi guru dan Faktor Lingkungan Sekolah terhadap upaya mewujudkan kelas PKn sebagai laboratorium demokrasi untuk membangun kecerdasan berdemokrasi warganegara sebagai peserta didik.
- b. Sub hipotesis kerja ( $H_1$ ) pertama yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari  $X_1$  terhadap Y. Sedangkan Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan dari  $X_1$  terhadap Y. Pasangan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan alternatifnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} H_0 & : \rho_{yx1} = 0 \\ H_1 & : \rho_{yx1} \neq 0 \end{aligned}$$

- c. Sub hipotesis kerja ( $H_1$ ) kedua yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari  $X_2$  terhadap Y. Sedangkan Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan tidak

ada pengaruh yang signifikan dari X2 terhadap Y. Pasangan hipotesis nol (Ho) dan alternatifnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{yx2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{yx2} \neq 0$$

- d. Sub hipotesis kerja (H1) pertama yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari X1 terhadap Y. Sedangkan Hipotesis nol (Ho) menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan dari X1 terhadap Y. Pasangan hipotesis nol (Ho) dan alternatifnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{zx1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{zx1} \neq 0$$

- e. Sub hipotesis kerja (H1) kedua yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari X2 terhadap Y. Sedangkan Hipotesis nol (Ho) menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan dari X2 terhadap Y. Pasangan hipotesis nol (Ho) dan alternatifnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{zx2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{zx2} \neq 0$$

- f. Sub hipotesis kerja (H1) kedua yang diajukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari X3 terhadap Y. Sedangkan Hipotesis nol (Ho) menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan dari X3 terhadap Y. Pasangan hipotesis nol (Ho) dan alternatifnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{yz} = 0$$

$$H_1 : \rho_{yz} \neq 0$$



Kajian tentang pengaruh kelas sebagai laboratorium demokrasi terhadap kecerdasan demokrasi siswa SMA dan SMP secara mendalam diolah dengan menggunakan Teknik Analisis Kovarian (ANCOVA). Dengan teknik ini dapat diketahui bagaimana pengaruh kelas sebagai laboratorium demokrasi terhadap kecerdasan demokrasi siswa pada SMA dan SMP maupun pada tiap-tiap SMA dan SMP secara terpisah.

Kesemua itu dilakukan dalam rangka menjawab masing-masing pertanyaan penelitian dan keterkaitan antar pertanyaan secara lintas aspek. Artinya, jawaban atas pertanyaan penelitian selain dilakukan dalam pola “*one to one relationship*”, tetapi juga dilakukan secara terintegrasi untuk menjawab persoalan yang dinilai merupakan “benang emas” atau “*integrating forces*” yang membangun koherensi pemikiran mengenai PKn sebagai sistem pengetahuan terpadu dan sistem pendidikan demokrasi. Meskipun ada data empirik, penulis tidak akan melakukan proses generalisasi secara statistik, akan tetapi akan melakukan rekonseptualisasi terhadap pemikiran dasar yang melandasi atau melatarbelakangi pendapat tersebut.

#### **E. Prosedur Penelitian**

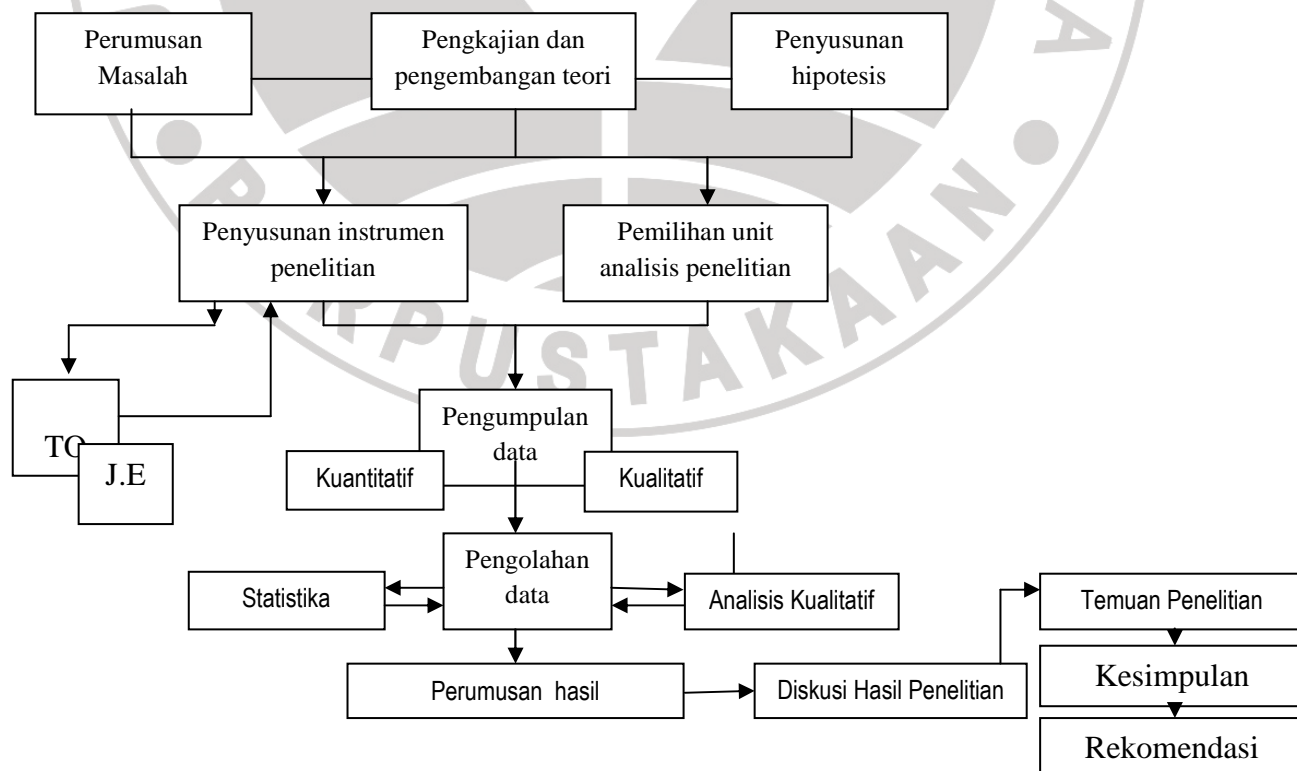
Dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang diharapkan, disusun prosedur penelitian dengan sistematika tertentu, sebagai berikut:

1. Perumusan masalah
2. Pengkajian dan pengembangan teori yang mencakup teori-teori tentang pembelajaran kontekstual dan kompetensi kewarganegaraan.
3. Penyusunan hipotesis

4. Penyusunan instrumen pengumpulan data sesuai dengan variabel yang telah dirumuskan serta landasan dan kerangka teoritik.
5. Pemilihan unit analisis penelitian, yaitu sejumlah SMP di Kota Bandung yang guru PKnnya telah mengikuti Sertifikasi Guru maupun (PLPG). Kemudian, dilanjutkan dengan pemilihan subjek /responden penelitian yaitu guru-guru dari SMP tersebut.
6. Pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara.
7. Pengolahan data dengan cara melakukan verifikasi, pengolahan data statistik, analisis, dan interpretasi hasil penelitian.
8. Perumusan temuan penelitian dan, diskusi temuan, perumusan kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian.

Secara garis, alur penelitian tersebut digambarkan sebagai berikut:

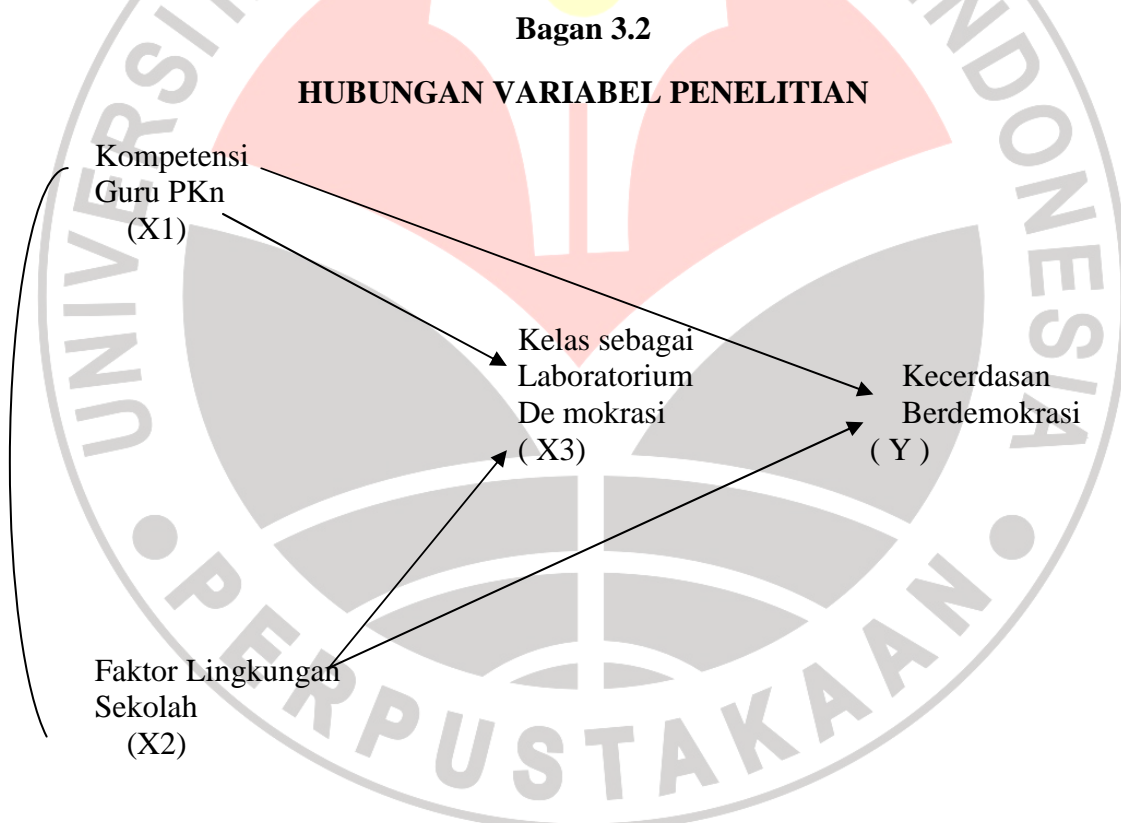
**Bagan 3.1**  
**ALUR PENELITIAN**



## F. Variabel dan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X ( X1, X2, X3 ), dan Y. Variabel X terdiri dari 3 sub variabel, yaitu X1 berkenaan dengan Kompetensi Guru PKn; variabel X2 berkenaan dengan Faktor Lingkungan Sekolah; Variabel X3 adalah Kelas PKn sebagai Laboratorium demokrasi dan Variabel Y berkenaan dengan Kecerdasan berdemokrasi warganegara muda. Untuk lebih jelasnya dapat dicermati pada bagan di bawah ini.



Sumber : Diolah oleh peneliti tahun 2010

## 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

**TEBEL 3.5**

### **KISI-KISI ATAU INDIKATOR PENELITIAN KECERDASAN DEMOKRASI**

NO	VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	NO ITEM	Skala
1	Kompetensi Guru PKn ( X1	Tipe Guru	Kebersamaan	65	Ordinal
			Kesepakatan	66	Ordinal
			Keadilan	67	Ordinal
			Keterbukaan	68	Ordinal
			Kesepahaman	69	Ordinal
			Menghargai	70	Ordinal
			Bijaksana	71	Ordinal
			Tidak Otoriter	72	Ordinal
			Tidak agresif	73	Ordinal
			Mengontrol Kelas	74	Ordinal
			Mengajar dengan tertib	75	Ordinal
			Menciptakan iklim sehat	76	Ordinal
			Kondusif	77	Ordinal
		Model pertemuan Pembelajaran	Pertemuan kelas berita baru	78	Ordinal
			Cambuk bersiklus	79	Ordinal
			Penghargaan	80	Ordinal
			Waktu untuk yang terhormat	81	Ordinal
			Perumusan Tujuan	82	Ordinal
			Legislasi	83	Ordinal
			Evaluasi aturan	84	Ordinal
Perumusan langkah kegiatan	85		Ordinal		
Evaluasi	86		Ordinal		
Balikan	87		Ordinal		
Refleksi belajar	88		Ordinal		
Forum siswa	89		Ordinal		
Pemecahan masalah	90		Ordinal		
Pertemuan isu akademis	91		Ordinal		
Perbaikan kelas	92	Ordinal			
Tindak lanjut	93	Ordinal			
Perencanaan	94	Ordinal			
Pengembangan konsep	95	Ordinal			
Pembahasan situasi pelik	96	Ordinal			
Kotak saran	97	Ordinal			
2	Faktor Lingkungan Sekolah (X2)	Proses Pendidikan	Berhubungan dengan dunia nyata	63	Ordinal
		Tipe Guru	Mengajar dengan tertib	75	Ordinal
			Kondusif	77	Ordinal
		Model pertemuan	Pertemuan kelas berita baru	78	Ordinal
Pemecahan masalah	90		Ordinal		

		Pembelajaran	Pertemuan isu akademis	91	Ordinal
			Pengembangan konsep	95	Ordinal
			Pembahasan situasi pelik	96	Ordinal
			Kotak saran	97	Ordinal
3	Kelas PKn sebagai Laboratorium Demokrasi (X3)	Pengetahuan	Prinsip Konstitusi	28	Ordinal
			Struktur Pemerintahan	29	Ordinal
			Fungsi Pemerintahan	30	Ordinal
			Tugas Pemerintahan	31	Ordinal
			Keterlibatan dalam kebijakan	32	Ordinal
			Hubungan Bangsa dan Negara	33	Ordinal
			Hubungan Negara dan Negara	34	Ordinal
			Masalah Internasional	35	Ordinal
		Keterampilan	Mengambil Keputusan	36	Ordinal
			Evaluasi Kekuatan isu	37	Ordinal
			Evaluasi Kelemahan isu	38	Ordinal
			Menggambil sikap	39	Ordinal
			Membela posisi	40	Ordinal
			Memaparkan informasi penting	41	Ordinal
			Membangun Koalisi	42	Ordinal
			Kompromi	43	Ordinal
			Negosiasi	44	Ordinal
		Konsensus	45	Ordinal	
		Karakter	Independen	46	Ordinal
			Aktif	47	Ordinal
			Kritis	48	Ordinal
			Well-informed	49	Ordinal
			Bertanggungjawab	50	Ordinal
			Hak personal	51	Ordinal
			Memahami budi pekerti	52	Ordinal
			Memahami demokrasi	53	Ordinal
			Memahami HAM	54	Ordinal
Nasionalisme	55		Ordinal		
Menerapkan prinsip HAM	56	Ordinal			
Proses Pendidikan	Siswa aktif	57	Ordinal		
	Motivasi intrinsik	58	Ordinal		
	Perkembangan pengetahuan	59	Ordinal		
	Kebutuhan siswa	60	Ordinal		
	Saling memahami	61	Ordinal		
	Saling menghormati	62	Ordinal		
Tipe Guru	Mengembangkan	64	Ordinal		
	Kebersamaan	65	Ordinal		
4	Kecerdasan Berdemokrasi Warganegara Muda (Y)	Spiritual Emosional	Olah Batin/kalbu	1	Ordinal
			Ahlak mulia	2	Ordinal
			Jiwa pribadi yang luhur	3	Ordinal
			Emosi	4	Ordinal
			Sensitivitas	5	Ordinal
			Ekspresivitas	6	Ordinal

			Interaksi sosial	7	Ordinal
			Membina hubungan sosial	8	Ordinal
			Empirik	9	Ordinal
			Simpatik	10	Ordinal
			Menjunjung HAM	11	Ordinal
			Bersemangat	12	Ordinal
			Percaya Diri	13	Ordinal
			Berbangsa	14	Ordinal
			Bernegara	15	Ordinal
			Hak dan Kewajiban	16	Ordinal
		Intelektual	Berorientasi pikir	17	Ordinal
			Berkompetensi tinggi	18	Ordinal
			Mandiri	19	Ordinal
			Kreatif	20	Ordinal
			Memecahkan Masalah	21	Ordinal
		Kinestetik	Sehat	22	Ordinal
			Bugar	23	Ordinal
			Berdaya tahan	24	Ordinal
			Sigap	25	Ordinal
			Terampil	26	Ordinal
			Trengginas	27	Ordinal
		Pengetahuan	Prinsip Konstitusi	28	Ordinal
			Struktur Pemerintahan	29	Ordinal
			Fungsi Pemerintah	30	Ordinal
			Tugas Pemerintahan	31	Ordinal
			Keterlibatan dalam kebijakan	32	Ordinal
			Hubungan Bangsa dan Negara	33	Ordinal
			Hubungan Negara dan Negara	34	Ordinal
			Masalah Internasional	35	Ordinal
		Keterampilan	Mengambil Keputusan	36	Ordinal
			Evaluasi Kekuatan isu	37	Ordinal
			Evaluasi Kelemahan isu	38	Ordinal
			Menggambil sikap	39	Ordinal
			Membela posisi	40	Ordinal
			Memaparkan informasi penting	41	Ordinal
			Membangun Koalisi	42	Ordinal
			Kompromi	43	Ordinal
			Negosiasi	44	Ordinal
			Konsensus	45	Ordinal
		Karakter	Independen	46	Ordinal
			Aktif	47	Ordinal
			Kritis	48	Ordinal
			Well-informed	49	Ordinal
			Bertanggungjawab	50	Ordinal
			Hak personal	51	Ordinal
			Memahami budi pekerti	52	Ordinal
			Memahami demokrasi	53	Ordinal

			Memahami HAM	54	Ordinal
			Nasionalisme	55	Ordinal
			Menerapkan prinsip HAM	56	Ordinal

